

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis penelitian dari bab I sampai bab IV mengenai penerapan metode *cooperative learning* tipe STAD untuk peningkatan prestasi anak berkebutuhan khusus, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *cooperative learning* tipe STAD dalam pelajaran ibadah pada anak berkebutuhan khusus yaitu dimulai dari:
 - a. pembagian kelompok dan penjelasan materi dari guru
 - b. kegiatan belajar dalam tim, evaluasi
 - c. tes dan pemberian penghargaan kepada siswa
2. Prestasi sebelum penerapan metode *cooperative learning* tipe STAD dalam pelajaran ibadah pada anak berkebutuhan khusus sangat rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari minat siswa dalam mengikuti pembelajaran, keaktifan, interaksi dengan teman reguler, dan tentu dilihat dari nilai siswa tersebut. Data menunjukkan bahwa anak berkebutuhan khusus tergolong keterbelakangan mental (tunagrahita) tidak mau mengerjakan soal sebelum dilaksanakannya metode dan siswa yang kekurangan secara fisik (tunadaksa) mendapatkan nilai 40.
3. Prestasi setelah penerapan metode *cooperative learning* tipe STAD dalam pelajaran ibadah pada anak berkebutuhan khusus meningkat.

Pada siklus I mendapatkan nilai 20, dikarenakan anak berkebutuhan khusus tergolong keterbelakangan mental (tunagrahita) tersebut tidak mau menulis sehingga tidak mengerjakan soal uraian. Bagi siswa yang kekurangan secara fisik (tunadaksa) mendapatkan nilai 47 dan sudah mencoba mengerjakan semua soal. Hasil pada tindakan siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang cukup tinggi dengan perolehan data skor penilaian kedua anak berkebutuhan khusus mendapatkan nilai 60.. Hasil siklus III kembali menunjukkan peningkatan dan hasil penilaian kedua siswa berkebutuhan khusus telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu kedua anak berkebutuhan khusus mendapatkan nilai 75.

4. Metode *cooperative learning* tipe STAD dapat meningkatkan prestasi anak berkebutuhan khusus. Upaya peningkatan prestasi anak berkebutuhan khusus melalui metode *cooperative learning* tipe STAD dapat dikatakan berhasil. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peningkatan dialami setiap siklus tindakan.

B. Saran

Untuk meningkatkan prestasi anak berkebutuhan khusus yang berada di kelas reguler dapat menggunakan metode *cooperative learning* tipe STAD. Bantuan dari pengelompokan secara heterogen tentu akan membantu anak berkebutuhan khusus dalam memahami materi pelajaran. *Reward* yang diberikan yaitu berupa pujian ataupun simbolis juga tentu akan lebih memotivasi siswa dalam belajar.

C. Kata Penutup

Puji syukur kehadiran Allah Swt. karena limpahan rahmat-Nya berupa kesehatan sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Sebagai penutup pada penelitian ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saran yang bersifat membangun sangatlah peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.